

**PROGRAM MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI, DAN ADMINISTRASI DI SDN RENTUNG.**

Susilawati<sup>1</sup>, Yusmaniarti<sup>1</sup>, Ummul Khaira<sup>2</sup>, Cairul Suhendra<sup>3</sup>, Nensi Yuniarti<sup>1</sup>  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email : [Susilawatila70@gmail.com](mailto:Susilawatila70@gmail.com)

**ARTICLE HISTORY**

Received [25-08-2022]  
Revised [06-09-2022]  
Accepted [6-09-2022]

**ABSTRAK**

Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar. Kampus Mengajar Angkatan 3 ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan di tahun 2022. Sekolah yang menjadi sasaran dari program ini adalah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia yang berada di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan), agar mengejar tertinggalnya setelah era gempuran Covid-19 agar meningkatnya pendidikan. Hal-hal yang harus dilakukan para mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran yaitu ada 4 hal diantaranya, membantu proses pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia (literasi), membantu proses pembelajaran matematika (numerasi), membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Dengan program ini, para guru merasa terbantu dan dapat bertukar pikiran, selain itu siswa menerima kami di sekolahannya dengan baik dan menjadikan mereka bermotivasi lebih tinggi dengan kehadiran kami dari luar propinsi, mereka sangat terbantu dalam proses pembelajaran, terutama berkaitan dengan cerita tentang kondisi di daerah atau propinsi lainnya di Indonesia. Bagi kami, mahasiswa Universitas Muhammadiyah yang lolos program ini mendapatkan pengalaman belajar mengajar di sekolah, dan pengalaman di lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci :** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kampus Mengajar Angkatan 3, Sekolah Menengah Pertama.

**I. PENDAHULUAN**

Pada tahun 2019 wabah penyakit Mengejutkan dunia dengan menyebarnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang menyebar dengan cepat lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama corona virus disease 2019 / (COVID-19). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi, Sehingga membuat pemerintah membuat

aturan - aturan baru untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Seperti contohnya yaitu menjaga jarak, menggunakan masker, dan sabun cuci tangan yang sangat tidak memungkinkan untuk belajar secara tatap muka.

Dengan adanya dampak tersebut maka kementerian pendidikan meluncurkan program tersebut. Meskipun pandemic akan tetapi pendidikan tidak boleh libur karena pentingnya Pendidikan khususnya

Pendidikan dasar. Kampus Mengajar 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Dan Kampus mengajar 2022 ini diutus agar pengabdian terjun lapangan ke sd/smp yang ditentukan Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah.

Seperti kita ketahui bahwa Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Dilaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini adalah untuk membantu proses pembelajaran bangkitnya setelah pandemi covid-19 di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dengan memberdayakan para mahasiswa yang sudah terseleksi di SD/SMP.

Dengan program Kampus Mengajar ini diharapkan para mahasiswa dapat membantu proses belajar-mengajar dengan amanah. (*SURAT TUGAS PT UMB.*). Adapun kegiatan kampus mengajar ini sudah tersusun secara otomatis yaitu mulai dari pembekalan pelaksanaan, laporan, evaluasi hingga refleksi. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya 2 jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Program yang diadakan khususnya di daerah 3T (Tertinggal, terdapat, terluar) dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri, selama 5 bulan

terhitung sejak tanggal 28 Januari sampai dengan 29 Juni 2022.

Kampus merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki tujuan dalam mengajak mahasiswa bekerjasama untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna dalam memasuki dunia kerja (Kemedikbud, 2021).

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dalam mencetak SDM yang berkualitas (Adellia & Himawati, 2021). Berkembangnya dunia pendidikan tentu akan terus menghadapi berbagai macam masalah, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi adalah lemahnya proses belajar dan mengajar (Tohir, 2020).

Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk juga memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dilakukan dengan cara memberdayakan para mahasiswa yang telah terseleksi untuk turun ke lapangan langsung untuk membantu SD dan SMP yang sudah ditentukan. Dengan program KM ini diharapkan para mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk belajar dalam hal kepemimpinan dan juga karakter serta mempunyai pengalaman mengajar. Tidak hanya itu, diharapkan melalui program ini terjadi peningkatan di dalam proses pembelajaran setelah terjadinya kondisi darurat pandemi Covid-19.

Mahasiswa diharapkan mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Mahasiswa akan men-

jadi suatu kekuatan sosial yang sangat luar biasa dalam melakukan perubahan dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya. Dalam hal ini, peran mahasiswa dapat dikatakan sebagai agent of change atau pelopor perubahan dalam meningkatkan SDM dengan cara berkontribusi membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa. Dengan kata lain, mahasiswa dapat secara aktif atau secara bersama pemerintah membantu mengidentifikasi masalah masyarakat, dan turut andil dalam penyelesaiannya, khususnya dalam dunia pendidikan (Rachman et al., 2021).

Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah:

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa (Muhamad and Anugrah 1945).
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
6. Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
7. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

8. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Mengajar & Teknologi, 2022)

Syarat peserta Kampus Mengajar Merupakan mahasiswa aktif S1, D4, D3 minimal semester 4 pada tahun akademik 2021/2022. 3. Tidak pernah terdaftar lulus dalam program Kampus Mengajar Perintis, Kampus Mengajar 1 atau 2.

Manfaat program Kampus Mengajar bagi mahasiswa yaitu diakui konversi hasil belajar sampai dengan 20 SKS per semester serta adanya pemotongan UKT hingga 2,4 juta dan mendapatkan uang saku 1.2 Juta perbulan. (Iriawan & Saefudin, 2021)

## II. METODE KEGIATAN

Metode yang harus dilakukan para mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran yaitu ada 4 hal diantaranya membantu proses pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia (literasi), membantu proses pembelajaran pelajaran Matematika (numerasi), membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah.

### 1. Analisis

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD yang saya tuju yaitu SDN RENTUNG sudah melakukan kegiatan sekolah dengan tatap muka, walaupun belum sempurna seperti kegiatan sebelumnya, waktu dalam kegiatan sekolah sekarang menjadi jam 7:30 – 10:00, karena disana terbatasnya handpone jadi mereka tetap dilaksanakan kegiatan sekolah atau hanya akan tertinggal saja. Siswa di tempat penerjunan saya sangat ramah dan sopan setiap pagi dan sepulang sekolah bersalaman kepada guru-guru,

sepesialnya tidak hanya guru yang berada di kelas atau yang mengajar namun semua guru yang ketika mereka pulang dan guru di luar ruangan siswa akan mendatangi dan bersalaman, bahkan ketika istirahat jika ada tamu entah itu guru dari sd lain atau pengawas dari atasan mereka juga langung bersalaman, siswa disana menganggap siapapun yang masuk ke gerbang sekolah mereka harus dihormati dan disapa dengan hangat. Penempatan Pengabdian yang saya dapatkan berada di SDN RENTUNG di Lombok tengah, Praya Barat Daya, bisa dibilang perdesaan yang jauh dari kota dan dibalik bukit serta termasuk Lombok tengah yang paling pinggir, desanya pun paling pojok sudah dekat dengan Lombok Barat. Anak-anak tinggalnya terjangkau dari sekolahan dan tidak ada yang terlalu jauh pada letak sekolahan. Jika kami hendak kesekolah harus melewati sawah-sawah terlebih dahulu, atau jalur satunya harus melewati becekan kotoran sapi. Adapun SDN RENTUNG ini memiliki 1 ruang kantor, 1 ruang wc dan 5 ruangan kelas (satu rusak) karena Gempa besar pada 3 tahun lalu pada tahun 2018. Ruangan kelas I dan II digabung dalam satu kelas, ruangan kelas III dan IV juga dalam satu ruangan kelas, untuk ruangan kelas V dan VI sudah dipisah sendiri sendiri. Begitulah kondisi ruang kelas yang terjadi, terjadinya kurang kondusif saat belajar dimulai karna adanya gabungan antara kelas, namun guru-guru disana pun sudah memberi sekat ditengah tengahnya walaupun masih saja jika mengajar disampingnya tetap terdengar dan kurangnya efisien. Lalu dalam kerapian pakaian juga belum mewadai seperti sekolah lainnya, selain karna lingkungannya juga karena tertinggal dan jauh dari kota.

Saya lebih sering masuk pada kelas I dan II walaupun mereka menggunakan

bahasa daerah namun mereka sangat nyambung dengan perkataan saya, giat dan semangat mereka membuat kami semakin semangat dalam Pengabdian ini. Kami dipercayakan membantu kelas dari kelas 1 hingga 6 jika ada guru yang tidak dapat hadir kami diberikan tugas untuk mengajar kelas tersebut, kami sering bertukar pikiran pada guru guru untuk kelanjutan siswa - siswi. (*SUSILAWATI LAPORAN AKHIR KM 2022 - Copy, n.d.*)

Dengan keterbatasan ruang kelas sehingga kami menggunakan metode untuk hias kelas dan menata senyaman mungkin agar lebih kondusif. Dan karna kurangnya literasi maka kami memakai metode literasi dari membaca 15 menit sebelum belajar, membuat pojok literasi dirumah guru pembantu (Kontrakan kami) setiap sore mereka berdatangan ke rumah yang kami tinggali dan membaca buku dongeng, sejarah maupun belajar inggris, kami menyediakan beberapa buku dengan berkabolarasi dan bersumber dari literasi Nusa Tenggara Barat yang bercabang di Lombok Utara sehingga buku bisa berganti-ganti untuk dibaca bahkan shering tentang sejarah dan juga kami terapkan sering mengajak membaca sebelum pelajaran di sekolah dimulai, kami juga menyusun pojok baca menggunakan rak buku yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk buku pelajaran mereka. Pengetahuan tentang literasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang disebut literat jika orang tersebut mampu mengetahui sesuatu dikarenakan oleh orang tersebut melakukan sesuatu sesuai dengan pemahamannya terhadap suatu isi bacaan dan membaca informasi yang benar (Widyantoro et al., 2022)

Selain ruangan, agar lingkungan tetap nyaman dan mewadai kami sering adakan gotong royong atau kebersihan

sebelum masuk kelas. Di SDN RENTUNG juga kurangnya ketertiban dari segi pakaian dan sepatu dikarenakan lingkungan yang kurang memungkinkan, namun kami berusaha untuk membantu menerapkan bahwa orang sukses juga berasal dari kedisiplinan selain waktu yaitu kerapian maka kami beguyur untuk tetap mereka menggunakannya, dan tidak menggunakannya memang ketika hujan, seperti yang telah saya jelaskan di analisis jalan yang kami lalui bagaimana, merkapun mulai mengikuti peraturan baru tersebut dan mulai meningkatkan kerapiannya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Program.

Pelaksanaan Program ini dilakukan secara beraturan dan tersusun, Perpaduan Ide Kreatif Mahasiswa dan Program yang sudah disusun oleh Kemendikbud, dan didukung oleh pihak sekolah. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara tatap muka ditempat tujuan.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan Pengabdian ini seperti berikut:

##### a) Mengajar.

Kami membantu dalam kegiatan belajar mengajar berkabolarasi dengan guru, kebetulan juga sekolah ini kekurangan guru, Karena saat itu adanya pemangkas guru pada saat pandemik dan sekarang terdapat guru baru yang akan tugas di SDN Rentung ini namun SK belum dikeluarkan sehingga guru baru belum biasa datang ke sekolah, sehingga adanya kami, guru-guru pun sangat merasa terbantu. Kami berusaha semaksimal dalam membantu guru, kami juga banyak belajar dan saling bertukar pikiran untuk kemajuan belajar anak-anak. Kami tentu memiliki Persiapan sebelum terjun lapangan, karena sebelum terjun lapangan kami melakukan Pembekalan yang

disiapkan oleh Panitia Kampus Mengajar. Kami membantu guru dikelas untuk menghidupkan suasana kelas dan juga ada saatnya diberi amanah untuk memegang kelas secara mandiri, mengajar, belajar dan memotivasi siswa-siswi di SDN RENTUNG. Kami mengajar dengan kreatif dan proker kami, menghidupkan kelas tanpa mengantuk dan bosan, Pelajaran yang menyenangkan. Setiap hari sebelum memulai selalu doa dan di sambut dengan yel yel ceria lalu membaca buku 5 / 10 menit lalu belajar, jika muka lelah atau kebosanan mereka mulai bertampak maka kelas segera dihidupkan lagi dengan diskusi maupun dengan games yang kita buat tetap bermuarakan materi, dan setiap hari kami menciptakan suasana kelas baru agar anak-anak selalu heppy enjoy dikelas. Kadangkala kita perlu mendengarkan apa keinginan siswa-siswa sebagai anak didik kita lalu menyatukan definisi kata mengajar yaitu bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan untuk melatih pola berpikir siswa. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan perlu diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. (Pembelajaran et al., 2019).

##### b) Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu untuk cara penggunaan barang-barang yang ada di sarana sekolah dimana disini memiliki LCD, Komputer yang jarang dipakai, sehingga sekarang lebih sering digunakan. Bapak ibu/guru di sasaran SDN RENTUNG mengerti teknologi semua jadi kami hanya membantu apa yang kami bisa bantu. Kami pun mengajarkan pada anak-anak kelas 5 cara menggunakan leptop semestinya, bagaimana cara menggunakan leptop dan mengaplikasikannya sesuai dengan yang dasar –dasar, setidaknya mereka tidak ketinggalan dan mengerti dasar dasar menggunakan laptop. Dan

pada anak-anak pada saat diluar sekolah mereka yang memiliki handpone hanya bisa game, maka kami bantu ajarkan cara menggunakan youtube cara mencari materi pelajaran dan ingin melihat sejarah Indonesia, sehingga saat mereka kumpul tidak hanya main game melainkan sekarang ini memiliki perubahan belajar menyanyi lagu wajib di youtube, maupun yang sudah kelas 5,6 mencari materi untuk tambahan belajar.

Dengan adanya teknologi diharapkan mampu meningkatkan efektifitas proses pembelajaran antara murid dan guru, sebagai wadah pengembangan diri, kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh informasi, serta dapat menciptakan pendidikan berkualitas untuk melahirkan SDM yang berkualitas. (Studi et al., 2022)

c) Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Membantu lancarnya administrasi pada Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Sekolah, serta membantu mengoreksinya, kemudian memasukan nilai rapor semester genap. Selain itu, kami membantu menyiapkan soal agar tidak tertukar pada saat masuk kelas. Kami juga menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran seperti lembar kerja peserta didik (LKPD), instrument evaluasi/penilaian, serta bahan evaluasi setiap tema pembelajaran. Membantu administrasi yang dibutuhkan pada saat Pengabdian di SDN RENTUNG.

**B. Hasil Pelaksanaan Program**

1. Mengajar.

a. Ketercapaian Tujuan

Analisis kegiatan pada program mengajar di SDN RENTUNG menunjukkan ketercapaian tujuan, Artinya kegiatan terlaksana dan tercapai sesuai

tujuan yang dapat terlihat pada hasil kegiatan yang terlaksana. Kesesuaian rencana dan kegiatan berjalan dengan baik, dikarenakan terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah dirancang oleh tim kampus mengajar. Hasil dan Dampak dari Program Kerja yang dilakukan Guru dan siswa merasa sangat terbantu. Dampaknya siswa memiliki motivasi belajar yang meningkat dengan kehadiran mahasiswa peserta kampus mengajar di SDN RENTUNG dengan metode pembelajaran yang mahasiswa lakukan. Kemudian untuk program kelas khusus literasi dan numerasi, siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf saat ini sudah dapat mengenal huruf dan mengeja. Kami melakukan belajar didalam ruangan dan juga diluar ruangan untuk mengenal alam. Perkembangan keterampilan literasi numerasi siswa sangat penting (Mengajar & Teknologi, 2022)



**Gambar 3.1 Kegiatan Belajar**

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis kegiatan pada program adaptasi teknologi di SDN RENTUNG menunjukkan ketercapaian tujuan. Artinya program kegiatan adaptasi teknologi terlaksana dan tercapai sesuai tujuan.

Terlihat pada hasil kegiatan yang direncanakan telah terlaksana. Kesesuaian rencana dan kegiatan adaptasi teknologi terlaksana dengan baik, karena pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan bersama dengan kepala sekolah dan guru di sekolah. Hasil dan Dampak Dari Program Kerja yang Dilakukan Siswa merasa sangat terbantu. Dampaknya siswa merasa terbantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Siswa menjadi dapat mengenal dan menggunakan laptop.



**Gambar 3.2 Adaptasi Teknologi**

### 3. Membantu Administrasi Sekolah

Analisis kegiatan pada program membantu administrasi di SDN RENTUNG menunjukkan ketercapaian tujuan. Program kegiatan yang telah direncanakan terlaksana dan tercapai sesuai tujuan. Terlihat pada hasil kegiatan yang direncanakan telah dilakukan. Kesesuaian rencana dan kegiatan yang telah direncanakan dikarenakan beberapa guru juga tidak sungkan meminta bantuan kami. Hasil dan Dampak dari Program Kerja yang Dilakukan Guru dan siswa merasa sangat terbantu seperti dalam kegiatan program membantu surat menyurat sekolah, pembenahan perpustakaan, meja baca dan madding baca. Hasil pencapaian dalam pembenahan perpus-

takaan dapat membantu siswa untuk lebih semangat membaca buku diperpustakaan karena tersedia meja baca beserta madding baca.



**Gambar 3.3 Administrasi Sekolah**

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Meskipun telah dilaksanakan kegiatan belajar tatap muka namun tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan saat pembelajaran adalah 5M, yakni Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak satu dengan yang lainnya, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi Mobilitas. Setiap mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2 ini mendapatkan Sekolah Dasar (SD) yang memiliki akreditasi B atau C dan SMP yang sudah terpilih ada yang di domisili di dalam provinsi. Hal-hal yang harus dilakukan para mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran yaitu ada 4 hal diantaranya membantu proses pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia (literasi), membantu proses pembelajaran pelajaran Matematika (numerasi), membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara tatap muka saja. Analisis hasil pelaksanaan program kampus mengajar dalam membantu literasi numerasi untuk siswa-siswi SDN RENTUNG telah sesuai dengan

ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar.

Saran

Adapun saran penulis untuk Program Kampus Mengajar, diantaranya :

A. Saran untuk Pemerintah Terkait

- Lebih memberikan perhatian khusus terhadap sekolah-sekolah yang tertinggal.
- Diperlukannya program yang dapat membantu sekolah dalam proses pembelajaran, seperti program Kampus Mengajar ini.
- Setelah adanya kegiatan ini, seharusnya ada feedback tersendiri bagi sekolah yang jelas sudah terdektesi oleh pemerintah. Jangan hanya meneruskan kegiatan ini, melainkan ada sesuatu yang dapat merubah sekolah tersebut agar lebih baik lagi.

B. Saran untuk Mahasiswa

- Sebaiknya, mahasiswa lebih memberikan kesan yang baik terhadap sekolah, membantu dan saling menghargai.
- Sebaiknya, mahasiswa meninggalkan suatu metode yang dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah tujuan,
- Mahasiswa dapat membagikan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa kepada yang lain atau adik tingkatnya.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan kelancaran Program Kampus Mengajar terutama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai pihak penyelenggara program ini dan SDN RENTUNG sebagai sekolah mitra tempat penulis ditugaskan serta penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada DPL yang sudah mendampingi dan membimbing penulis

selama menjalankan Program Kampus Mengajar ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan izin terhadap penulis untuk melakukan pengabdian ini. Kegiatan Pengabdian ini didanai dari Kampus Mengajar, Program Kampus Merdeka yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kami ucapkan terima kasih banyak kami ucapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 142–150. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8063>
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2021*.
- Mengajar, K. K., & Teknologi, A. (2022). *E ISSN : 2808-5566 P : ISSN : 2808-7569 MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI E ISSN : 2808-5566 P : ISSN : 2808-7569*. 249–258.
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490.(Fauzi et al., 2021)



Studi, P., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. A. N. (2022). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah bengkulu 2022*.

*SURAT TUGAS PT UMB.pdf*. (n.d.).

Pembelajaran, P., Dasar, S., & Pendahuluan, A. (2019). *Pendampingan Proses Pembelajaran Guru Sekolah*. 2(3), 201–210.

(Kemedikbud, 2021) Kemedikbud. (2021). *Panduan Program KM Angk. 1. Panduan Kampus Mengajar*, 1. <http://repositori.kemdikbud.go.id/22633/>

*SUSILAWATI LAPORAN AKHIR KM 2022 - Copy*. (n.d.).

Widyantoro, M., Zulfadhli, M., Ismaniah, Hamdani, H., & Rahmawati, N. K. (2022). Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(2), 904–908.

(Fahmi et al., 2021) Fahmi, A. R., Nopianti, H., Bengkulu, U., Dasar, S., & Mengajar, K. (2021). Pendampingan Mahasiswa Dalam Kegiatan Program. *Applicable Innovation of Engineering, XIII*, 27–28.

Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6). (Yanuarsari et al., 2021)

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.182>

8

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.

Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. (Rachman et al., 2021) <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>

Mantasiah, R., & Amir, A. (2019). Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru. In *DEDIKASI*. (Mantasiah & Amir, 2019)